

INTISARI

Kurangnya kesadaran para petani untuk mengikuti keanggotaan koperasi demi mewujudkan petani yang lebih sejahtera dari segi pendapatan di tengah pesatnya pertumbuhan minat konsumsi kopi dan mengembangkan pertanian melalui koperasi tani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari koperasi tani dan pengembangan pertanian terhadap kesejahteraan petani kopi Dampit, dan perbedaan kesejahteraan antara petani kopi anggota dan petani kopi petik asalan.

Penelitian ini menggunakan alat analisis *Partial Least Square* (PLS) – *Structural Equation Model* (SEM). Variabel yang digunakan, yaitu kesejahteraan petani (Y), koperasi tani (X1) dan pengembangan pertanian (X2) serta menggunakan analisis uji beda rata-rata *t-test* untuk melihat ada tidaknya perbedaan kesejahteraan antara petani anggota dan petani non anggota. Variabel yang digunakan adalah hasil panen dan pendapatan bersih. Hasil estimasi dari PLS-SEM menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan koperasi tani terhadap kesejahteraan petani baik petani anggota maupun petani non anggota. Sementara itu, untuk pengembangan pertanian tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan petani anggota dan petani non anggota koperasi. Hasil estimasi dari uji beda rata-rata menyatakan adanya perbedaan hasil panen antara petani anggota dan non anggota koperasi. Untuk pendapatan bersih petani sendiri dinyatakan tidak terdapat perbedaan antara petani anggota dan non anggota koperasi.

Kata kunci: Kesejahteraan Petani, Koperasi Tani, Pengembangan Pertanian, Hasil Panen, Pendapatan Bersih, SEM-PLS, Uji Beda Rata-rata.

ABSTRACT

Lack of awareness of farmers to join cooperative membership in order to create more prosperous farmers in terms of income amid the rapid growth of interest in coffee consumption and developing agriculture through farmer cooperatives. Therefore this research was conducted with the aim of looking at the influence of farmer cooperatives and agricultural development on the welfare of Dampit coffee farmers. As well as seeing the difference in welfare between member coffee farmers and randomly picked coffee farmers.

The analytical tool used in this study *Partial Least Square (PLS) – Structural Equation Model (SEM)*. The variables used are farmer welfare (Y), farmer cooperatives (X1) and agricultural development (X2). As well as using the analysis of the average difference *t-test* to see whether there is a difference in welfare between member farmers and non-member farmers. The variables used are yields and net income. The estimation results from PLS-SEM state that there is a significant influence of farmer cooperatives on the welfare of farmers, both member farmers and non-member farmers. Meanwhile, agricultural development has no effect on the welfare of member farmers and non-member cooperative farmers. While the estimation results from the average difference test stated that there were differences in yields between farmer members and non-members of the cooperative. For the net income of the farmers themselves, it is stated that there is no difference between farmer members and non-members of the cooperative.

Keywords: Farmers Welfare, Farmers' Cooperatives, Agricultural Development, Yields, Net Income, SEM-PLS, Average Difference Test.